

Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Pada Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Rawasari Jakarta Pusat Tahun 2023

Yoka Mai Patria^{1*}, Dede Firman²

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi
Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Indonesia

Email : yokamaipatria@gmail.com¹ , dedefirman8973@gmail.com²

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords

Implementation of Waste Management Policy

This study aims to analyze the implementation of waste management policy to increase community awareness in Rawasari Village of Central Jakarta. To analyze the obstacles encountered in implementing the waste management policy to increase community awareness on waste management in Rawasari Village of Central Jakarta. To analyze and find out what efforts were made to overcome the obstacles in implementing the waste management policy to increase community awareness on waste management in Rawasari Village of Central Jakarta. The study uses a qualitative approach with a descriptive analytical method. Data were collected through observation, documentation, and interviews, then triangulation method was used for analysis. The results show that the implementation of waste management policies is crucial. Active participation in waste management can increase awareness and concern for the environment. Additionally, government support and cooperation among relevant parties are also essential factors in the success of these policies.

PENDAHULUAN

Pengolahan sampah adalah kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Dalam ketentuan UU No.18/2008 tentang Pengelolaan Sampah dinyatakan, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Berdasarkan atas zat pembentuknya (biologis dan kimia), sampah dibedakan menjadi sampah organik (sampah basah) dan sampah anorganik (sampah kering). Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakaianya karena sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses, dalam suatu proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya satu produk yang di hasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Akan tetapi karena dalam kehidupan manusia didefinisikan konsep lingkungan maka sampah dapat di bagi menurut jenis-jenisnya. Melihat dari permasalahan sampah yang mengakibatkan pencemaran lingkungan sekitar. Masih adanya masyarakat yang membuang sampah bukan pada tempatnya terutama di pinggir-pinggir jalan, saluran irigasi dan lain sebagainya menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan timbul berbagai macam penyakit, pencemaran lingkungan, dan lain sebagainya. Pesatnya pertumbuhan penduduk, urbanisasi dan pola konsumtif masyarakat di Indonesia membawa dampak meningkatnya jumlah sampah atau limbah rumah tangga. Tujuan penelitian ini Menganalisis Implementasi kebijakan

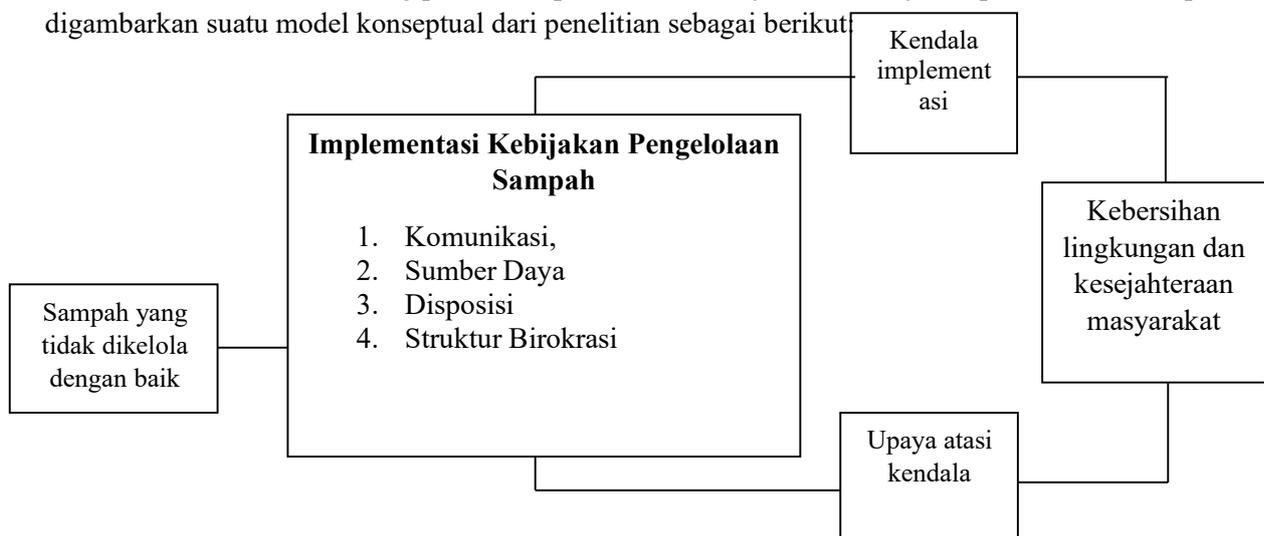
Pengelolaan Sampah Dalam meningkatkan Kesadaran Masyarakat Pada pengelolaan Sampah Di Kelurahan Rawasari Jakarta Pusat, Menganalisis hambatan – hambatan yang ditemui dalam Implementasi kebijakan Pengelolaan Sampah Dalam meningkatkan Kesadaran Masyarakat Pada pengelolaan Sampah Di Kelurahan Rawasari Jakarta Pusat. Menganalisis dan mengetahui upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam Implementasi kebijakan Pengelolaan Sampah Dalam meningkatkan Kesadaran Masyarakat Pada pengelolaan Sampah Di Kelurahan Rawasari Jakarta Pusat.

KAJIAN PUSTAKA

1. **Implementasi** : Menurut Unddin B.Sore Dan Sobirin (2017:121) Implementasi berasal dari kata "implement" dalam bahasa Inggris, yang berarti "mengimplementasikan". Penyediaan cara untuk melakukan sesuatu yang berdampak atau berdampak pada sesuatu. Undang-undang, peraturan, keputusan pengadilan, dan kebijakan pemerintah dapat menjadi contoh dari hal ini.”
2. **Kebijakan** : Pendapat Carl J Federick sebagaimana dikutip (Agustino 2017) mendefinisikan: “Kebijakan didefinisikan sebagai kumpulan tindakan dan kegiatan yang dianjurkan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu, hambatan- hambatan (kesulitan-kesulitan) dan kesempatan.”
3. **Implementasi Kebijakan:** Menurut Dyah Mutiara Dan Arif Zaenudin (2014:19) Secara umum implementasi kebijakan dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan pemerintah atau swasta, baik berupa individu atau grup yang bekerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan, tujuan serta tinjauan pustaka, maka dapat digambarkan suatu model konseptual dari penelitian sebagai berikut



METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara seksama untuk mencapai suatu tujuan melalui suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang Implementasi Kebijakan Penanganan Sampah pada Kelurahan Rawasari. Kriteria narasumber yang penulis jadikan informan (pihak/orang yang diwawancarai) dalam penelitian ini adalah pihak yang

menguasai dan memahami kondisi dari objek penelitian, yang sedang terlibat atau mendudukijabatan yang berkaitan dengan topik yang diteliti serta memiliki cukup waktu untuk diwawancarai. Teknik pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Analisis data kualitatif adalah dalam Sanapiah faisal menjelaskan bahwa jenis penelitian ini dalam menjelaskan subyek digambarkan dengan melakukan penelitian yang dijelaskan dengan menggunakan tabel, responden digambarkan setelah melalui penelitian angket yang disebarkan ke obyek, lalu dilakukan penggalan data dengan menganalisis data yang telah diisi oleh objek, lalu data tersebut diolah. Penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuanpenemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik atau metode kuantifikasi (pengukuran) lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kebijakan Penanganan Sampah pada Kelurahan Rawasari dilihat dari indicator berikut ini : Komunikasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan terkait kriteria komunikasi terhadap informan dalam Bank Sampah plastik dan Observasi sebanyak orang tersebut meliputi kegiatan konservasi sampah dan donasi amal, pelatihan pembuatan kerajinan daur ulang sampah, pengomposan sampah rumah tangga, dan pelatihan pengelolaan sampah. Kegiatan konservasi dan pengalokasian sampah didasarkan pada pengamatan warga sekitar dan pengelola tempat pembuangan sampah plastik. Pengurus Bank Sampah Plastik meluncurkan proyek yang diberi nama Kegiatan Menabung Sampah, dengan tujuan agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sosialisasi bank sampah plastik berbentuk. Tata cara menabung sampah yang disosialisasikan oleh pengelola bank sampah adalah sampah setiap rumah warga dipisahkan dan dibawa ke bank sampah plastik oleh nasabah. Disana sampah tersebut ditimbang dan dicatat dalam buku tabungan nasabah sesuai dengan nilai sampahnya. Sedangkan sebagai kegiatan implementasi kebijakan pengelolaan sampah, pengelola bank sampah mengumpulkan sampah kering warga yang menyumbang, menimbangny, dan mencatatnya dalam buku besar yang diberi nama pemberi donasi.

Setelah sampah terkumpul dalam jumlah besar, pengelola bank sampah secara rutin menjual sampah tersebut kepada pengepul, dengan hati-hati agar tidak menarik perhatian tikus ke sarangnya. Sumber Daya, Meskipun program yang dilaksanakan mempunyai hasil dan dampak yang berbeda-beda terhadap individu dan kelompok, program yang dilaksanakan pada masyarakat khususnya merupakan tujuan utama dalam menentukan keberlanjutan program di masa depan. Bentuk dukungan yang diberikan oleh pengelola dan pengurus bank sampah antara lain membantu pengelolaan sampah dan pemilahan sampah yang dapat didaur ulang, pembuatan kompos dengan menggunakan peralatan pengomposan di beberapa lokasi, dan dapat kami simpulkan selalu menjadi seruan kepada masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Senantiasa memberikan motivasi dan mengingatkan masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan dan terus melakukan pembuangan sampah bahkan pada tingkat terkecil yaitu di tingkat setiap rumah tangga. Disposisi Kemajuan masyarakat setelah adanya bank sampah ditinjau dari perlindungan kesehatan adalah lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat dibandingkan sebelumnya, dan dengan semakin bersihnya kondisi lingkungan maka kesehatan pun semakin meningkat Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat dilapangan masih ada pencatatan bank sampah yang tidak sesuai, masih ada penyelewengan dana bank sampah artinya pada saat Pemerintah kota membutuhkan dana dari TPA, namun pihak berwenang tidak dapat menyediakannya karena alasan yang tidak diketahui. Struktur Birokrasi. Kegiatan implementasi kebijakan pengelolaan sampah Berkat dukungan, terutama respon positif masyarakat terhadap keberadaan program bank sampah,

masyarakat mampu menjalankan fungsinya dengan sukses melalui tabungan sampah di bank sampah. Hambatan – hambatan yang dihadapi dalam Implementasi Kebijakan Penanganan Sampah pada Kelurahan Rawasari. Selain pelaksanaan implementasi kebijakan pengelolaan sampah. Selain itu, di kota ini juga terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan bank sampah sehingga kegiatan tidak dapat terlaksana dengan baik.

Ada beberapa faktor yang menghambat implementasi kebijakan pengelolaan sampah perkotaan oleh pengelola bank sampah Informan 1 mengatakan sebagai berikut: “ Kesadaran dan kemauan masyarakat masih ada yang rendah meski sudah mengetahui program bank sampah yang disampaikan saat sosialisasi. Informan 2 menambahkan: Masih ada warga yang cenderung tak mau tahu dan kurang peduli dengan kegiatan lingkungan, terutama yang dilaksanakan di Bank Sampah”. Informan 3 menambahkan: “Kurang waktu dan tingginya beban kerja nasabah perorangan membuat mereka tidak bisa maksimal mengikuti kegiatan di bank sampah. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam Implementasi Kebijakan Penanganan Sampah pada Kelurahan Rawasari. Dalam mengatasi kendala yang ada Informan 2 mengatakan bahwa: “Turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan bank sampah” Kemudian informan 3 mengatakan bahwa: “guna memajukan bank sampah secara kualitas maupun secara kuantitas” Berdasarkan hasil temuan wawancara dan observasi program pengelolaan sampah plastik harus diantisipasi agar tidak meluas dalam hal ini informan menjelaskan bahwa: Penerapan sistem pengelolaan sampah melalui tabungan sampah di bank sampah melibatkan berbagai pihak seperti unsur kepemudaan, ibu-ibu, bapak-bapak dan tokoh masyarakat dalam tim pengelola bank sampah; Implementasi kerjasama yang bermanfaat antar pemerintah bank sampah dengan pengepul, sehingga kerjasama yang terjalin akan memotivasi warga untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan menabung. Penyuluhan atau sosialisasi dilakukan secara terus menerus oleh tim pengelola bank sampah sehingga masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat disimpulkan sebagai berikut : Dalam Implementasi kebijakan pengelolaan sampah dinilai cukup baik, ini dibuktikan dengan masyarakat sudah mempunyai kesadaran dalam membuang sampah. Selain itu yang dilakukan oleh pengelola dan pengurus menerapkan komunikasi dan sumber daya dalam pengelolaan sampah melalui tabungan sampah di bank sampah melibatkan berbagai pihak seperti unsur kepemudaan, ibu-ibu, bapak-bapak dan tokoh masyarakat dalam tim pengelola bank sampah. Faktor penghambat implementasi kebijakan pengelolaan sampah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Di Kelurahan Rawasari Jakarta Pusat ini antara lain kesadaran dan motivasi masyarakat masih rendah, namun mereka sudah mengetahui program bank sampah yang disampaikan saat sosialisasi. Meski demikian, masih ada warga yang apatis dan tidak mau mengetahui kegiatan lingkungan, terutama yang dilakukan karena keterbatasan waktu atau padatnya jadwal masing-masing pelanggan, serta ingin memaksimalkan partisipasinya dalam kegiatan di TPA untuk meningkatkannya. Untuk mengatasi kendala tersebut yang dilakukan Kelurahan Rawasari Jakarta Pusat dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah dengan mensosialisasikan agar masyarakat mau merubah kebiasaan yang sebelumnya tidak memperdulikan lingkungan sekitar, para kader dasawisma terus menerus melakukan sosialisasi melalui kegiatan di forum PKK RW maupun kegiatan eksternal lainnya yang terkait lingkungan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat agar mengerti pentingnya pengelolaan dan pengolahan sampah berwawasan lingkungan dan melalui anggotanya terus mencari terobosan- terobosan baru yang menguntungkan dan mempermudah warga yang telah bersedia memilah sampahnya seperti mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan penguatan bank sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2017. Dasar-dasar Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Ahmad, & Muslimah. 2021. Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. Proceedings, 1
- Anisatun Nafiah, Siti. 2016. Model Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD MI. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Dyah Mutiara Dan Arif Zaenudin.2014. Manajemen Birokrasi dan Kebijakan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Edward III, George C (edited), 1984, Public Policy Implementing, Jai Press Inc, London-England.
- Eko Handoyo (Zamrodah 2016), Kebijakan Publik, Widya Karya, Semarang.
- Grindle dalam Mulyadi. 2015. Implementasi Organisasi, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Hamdy, A., Badaruddin, & Humaizi. 2021. Implementasi Program Rumah Tidak Layak Huni di Kabupaten Asahan Pada Tahun 2019. Perspektif. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v10i1.4428>
- Keban, Yeremias T. 2014. Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori dan Isu, Ed.3. Yogyakarta: Gava Media.
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyadi, Mohammad. 2023. Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya.
- Neuman, W. Lawrence. 2017. Social research methods: Qualitative and quantitative approaches. Boston: Allyn and Bacon
- Siti Anisatun. 2014. "Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka." Convention Center Di Kota Tegal, 9.
- Uddin B.Sore Dan Sobirin. 2017. Kebijakan Publik. Makasar. CV Sah Media
- Van Meter dan Van Horn dalam Winarno. 2018. Teori dan Proses Kebijakan Publik, Media Pressindo Yogyakarta,
- Zamrodah, Yuhanin. 2016. Kebijakan Politik. Vol. 15.

Jurnal

- Agindawati, Isye Nuriyah. 2019. "Implementasi Kebijakan Publik Dari Perspektif Penyelenggaraan Pengawasan." Jurnal Inspirasi 10 (1): 98–105. <https://doi.org/10.35880/inspirasi.v10i1.68>.
- Agustino, Leo. 2017. Politik Dan Kebijakan Publik. Politik Dan Kebijakan Publik, 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).
- Ahmad, and Muslimah. 2021. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif." Proceedings 1 (1): 173–86.
- Ajrina, Nadhilah, Cantika Amalia, Annisa Hananiyah, and Firman Hadi. 2023. "Implementasi Kebijakan Pendidikan Di Sekolah SD Swasta PAB 18 Sampali." Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 4 (2): 558–66.

Hernita Ulfatih. 2020. Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru. Skripsi.

Jacobus, Deby Anastasia., Fanley. Pangemanan, and Welly. Waworundeng. 2023. "Implementasi Kebijakan Elektronik Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (E-Sakip) Dalam Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Manado." Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi 3 (1):